

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



UIN SUSKA RIAU

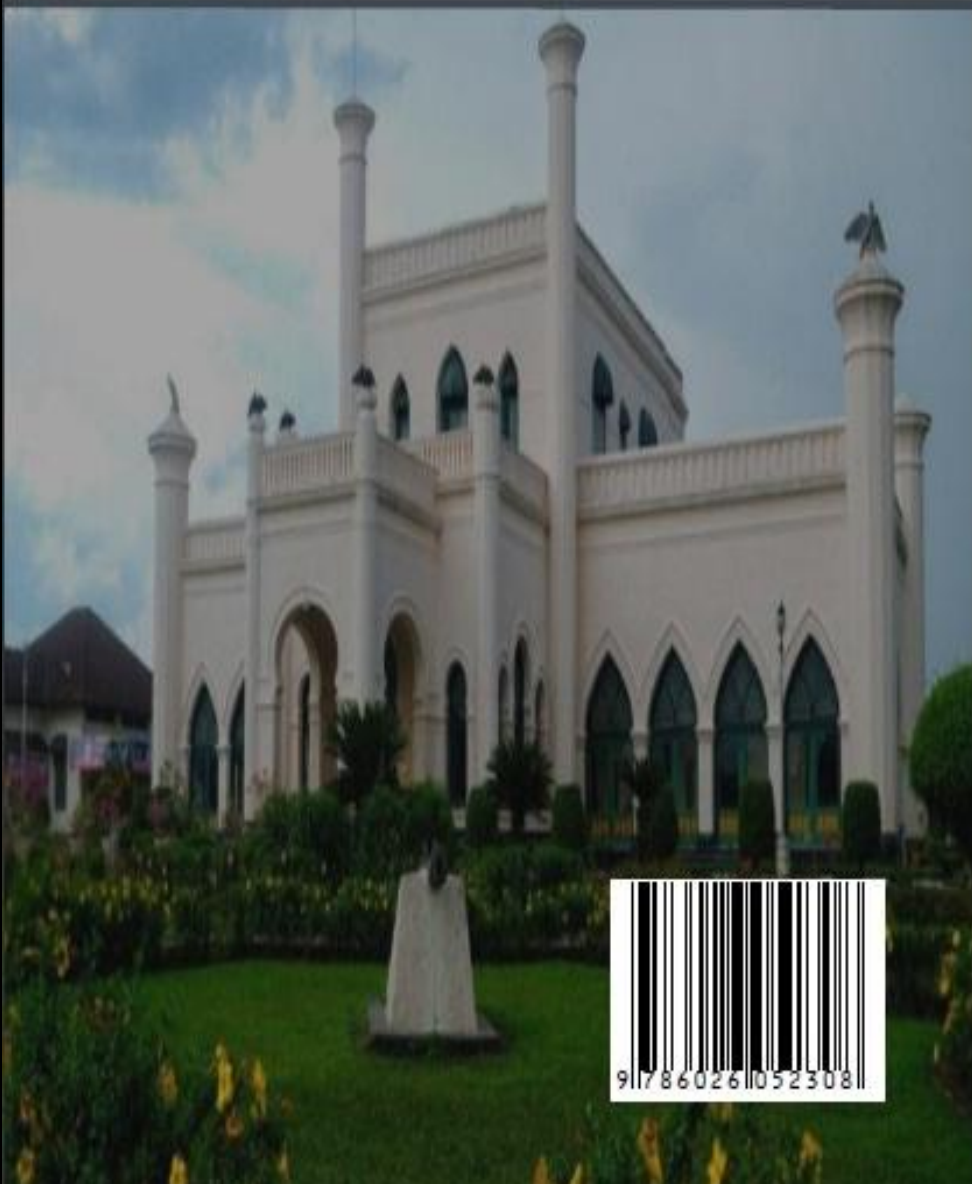


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL, WORKSHOP KURIKULUM DAN PRESENTASI  
MAKALAH ASOSIASI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA  
(ASPROPENDO)

Pekanbaru, 18 s/d 19 Oktober 2016



PROSIDING



# ***PROSIDING***

***SEMINAR NASIONAL, WORKSHOP KURIKULUM DAN PRESENTASI MAKALAH  
ASOSIASI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA (ASPROPENDO)***

***Pekanbaru, 18 s/d 19 Oktober 2016***

***Diterbitkan Oleh :***

**PE FTK UIN SUSKA Press**

**Jln : H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan. Pekanbaru-Riau 28293**

**Telp : (0761) 7077307**

**Fax : (0761) 21129**

**Email : [semnasuinsuska2016@gmail.com](mailto:semnasuinsuska2016@gmail.com)**

**ISBN : 978-602-60523-0-8**

Hak Cipta @ 2016 ada pada penulis, dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

**Tema :**

***“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan dalam Kerangka SNPT-KKNI Menuju Perguruan Tinggi Berdaya Saing”.***

**Penyusun :**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Editor :**

*Prof. Dr. Ady Soejoto, M.Si*

*Dr. Sugiharsono, M.Si*

*Dr. Waspodo Tjipto S, M.Pd.*

*Durri Andriani Ph.D*

*Dr. Gimin, M.Pd.*

*Dr. Suratno, M.Pd.*

**Layout :**

**Ansharullah, M.Ec**

**Darni, MBA**

**Didistribusikan Oleh :**

**PE FTK UIN SUSKA Press**

**Jln : H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan. Pekanbaru-Riau 28293**

**Telp : (0761) 7077307**

**Fax : (0761) 21129**

**Email : [semnasuinsuska2016@gmail.com](mailto:semnasuinsuska2016@gmail.com)**

## Kata Pengantar

*Assalamualaikum, Wr,Wb,*

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku *Prosiding Abstrak Seminar Nasional, Workshop Kurikulum dan Presentasi Makalah Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) di Pekanbaru, 18 S/D 19 Oktober 2016* yang dilaksanakan prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dapat terwujud. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Pusat ASPROPENDO, Dr. Sugiharsono, M.Si. yang telah memberikan kepercayaan kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dan ASPROPENDO Daerah Riau umumnya.
2. Dekan FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. yang telah memfasilitasi semua penyelenggaraan kegiatan seminar nasional ini.
3. Bapak/Ibu Dosen, mahasiswa dan panitia serta peserta Abstrak Seminar Nasional, Workshop Kurikulum dan Presentasi Makalah Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO), yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.

Sungguh, besar harapan buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan profesi dan keilmuan kita serta dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan pendidikan bangsa dan negara. Akhirnya, bagaimanapun tentu ada kelemahan dan kekurangan dalam buku prosiding ini menjadi pintu kerendahan hati bagi setiap saran dan kritik yang membangun.

Wassalam,

Pekanbaru, 19 Oktober 2016  
Ketua

Dra. Meimunah S. Moenada, MA

**KATA PENGANTAR KETUA ASPROPENDO RIAU**  
**Dalam Konsorsium Aspropendo di UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
**(Seminar Nasional dan Workshop Kurikulum Pendidikan Ekonomi)**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga saat ini kita masih bisa bertemu dalam **Konsorsium Aspropendo** yang ditaja UIN Susqa Riau di Hotel Grand Suka Pekanbaru tanggal 18-19 Oktober 2016. Dalam konsorsium dengan tema "**Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan dalam kerangka SNPT-KKNI Menuju Perguruan Tinggi Berdaya Saing**" ini dilakukan 3 kegiatan, yaitu: Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Workshop Kurikulum Pendidikan Ekonomi, dan Presertasi Makalah.

Selanjutnya atas nama pengurus ASPROPENDO RIAU saya menyampaikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas :

1. Partisipasi semua utusan dari PT yang tergabung dalam ASPROPENDO. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada yang terhormat Prof. Ady Soejoto, M.Si, Dr. Sugiharsono, M.Si, Dr. Dadang Dahlan, M.Pd, dan Dr. Bambang Ismanto, M.Si selaku Nara sumber dalam acara ini, serta pimpinan beserta staf ASPROPENDO Pusat yang telah memfasilitasi komunikasi kegiatan ini dengan para partisipan dan kerjasamanya.
2. Secara khusus dalam kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan UIN Suska Riau, khususnya Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf serta panitia penyelenggara yang telah melakukan berbagai upaya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar

Terakhir atas nama pribadi saya berharap dan berdoa, mudah-mudahan kedatangan bapak/ibu ke Pekanbaru ini merupakan awal dari kehadiran untuk masa-masa yang akan datang, aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 18 Oktober 2016  
ASPROPENDO RIAU

Dr. Gimin, M.Pd  
Ketua

## Kata Pengantar

*Assalamualaikum, Wr,Wb,*

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua sehingga *Prosiding Abstrak Seminar Nasional, Workshop Kurikulum dan Presentasi Makalah Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) di Pekanbaru, 18 S/D 19 Oktober 2016* yang dilaksanakan prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dapat terbit yang memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen anggota ASPROPENDO *Tersusunnya buku Prosiding ini tentu atas partisipasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:*

1. *Rektor UIN SUSKA Riau, Bp Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA. yang telah memberikan ijin atas penyelenggaraan seminar nasional ini.*
2. *Pengurus ASPROENDO Pusat dan Wilayah Riau yang telah bersedia bekerjasama dalam penyelenggaraan seminar nasional ini.*
3. *Panitia penyelenggara dari Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah menyukseskan seminar nasional ini.*
4. *Para dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan peserta seminar nasional yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.*

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu terkait dengan bidang pendidikan Ekonomi. Terakhir, tentu banyak hal kekurangan yang terdapat dalam proses penyusunan prosiding ini merupakan keterbatasan yang sangat kami harapkan perbaikan dan saran.

Pekanbaru, 19 Oktober 2016  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**

## Kata Pengantar

*Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional yang diselenggarakan UIN SUSKA Riau bekerjasama dengan ASPROPENDO (Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia) dengan tema "Pengembangan Kurikulum SNPT KKNi Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Menuju Perguruan Tinggi Berdaya-saing" pada tanggal 18 – 19 Oktober 2016 telah dapat tersusun. Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan opini/gagasan para dosen dari berbagai Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, serta para mahasiswa program S2. Artikel yang masuk pada panitia telah diseminarkan, dan direview oleh panitia, serta direvisi oleh penulis artikel yang bersangkutan.*

*Tersusunnya buku Prosiding ini tentu atas partisipasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:*

- 1. Rektor UIN SUSKA Riau, Bp Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA. yang telah memberikan ijin atas penyelenggaraan seminar nasional ini.*
- 2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau, Bp. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. yang telah memfasilitasi kegiatan seminar nasional ini.*
- 3. Pengurus ASPROENDO Pusat dan Wilayah Riau yang telah bersedia bekerjasama dalam penyelenggaraan seminar nasional ini.*
- 4. Panitia penyelenggara yang telah menyukkseskan seminar nasional ini.*
- 5. Para dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan peserta seminar nasional yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.*

*Semoga buku Prosiding ini bermanfaat bagi para penulis dan pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Selain itu, juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam upaya pembangunan bangsa dan negara, khususnya pembangunan pendidikan., lebih khusus lagi pendidikan ekonomi.*

*Kami menyadari bahwa buku prosiding ini tentu masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran kami harapkan dari para pembaca untuk penyempurnaan buku prosiding ini.*

*Pekabaru Riau, 19 Oktober 2016  
Ketua Aspropendo Pusat*

*Dr. Sugiharsono, M.Si.*

**CALL FOR PAPERS**  
**SEMINAR NASIONAL ASPROPENDO**  
(Asosiasi Profesi Pendidikan Ekonomi Indonesia)  
**Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru**

***Tema : "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan dalam Kerangka SNPT-KKNI Menuju Perguruan Tinggi Berdaya Saing"***

**Sub-Tema Paper :**

- 1) Kurikulum Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan
- 2) Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi
- 3) Penggunaan ICT Dalam Pembelajaran Pendidikan Ekonomi
- 4) Kajian Ilmu Ekonomi (Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah, Ekonomi Lingkungan, Perbankan, Manajemen, Koperasi dan Akuntansi)
- 5) Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa

**Deadline of Abstract Submission**

22 Agustus – 14 September 2016

**Notification of Acceptance**

21 September 2016

**Deadline of Full Paper Submission**

28 September 2016

**Paper Presentation**

19 Oktober 2016

**E-mail For Abstract and Full Paper Submission :**

*E-mail : semnasuinsuska2016@gmail.com*

**Chair-Person**

Dicki Hartanto, MM

HP. 085265215808

**Contact Persons**

Naskah, M.Pd.E

HP.081378811031

Khairunnisa, S.Pd.

HP.08238445883

Dicki Hartanto, MM

HP. 085265215809

Ansharullah, M.Ec.

HP.081378211108



## SUSUNAN ACARA

### WORKSHOP KURIKULUM DAN SEMINAR NASIONAL ASPROPENDO (ASOSIASI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA) PEKANBARU, 18-20 OKTOBER 2016

#### Tanggal 18 Oktober 2016

##### WORKSHOP KURIKULUM

08.00-13.00	: Registrasi Peserta
13.30-14.30	: Pembukaan
14.30-16.00	: Workshop Sesi I
16.00-16.30	: Ishoma
16.30-18.00	: Workshop Sesi II
18.00-19.00	: Ishoma
19.00-21.00	: Workshop Sesi III
21.00-21.30	: Penutup

#### Tanggal 19 Oktober 2016

##### SEMINAR NASIONAL DAN PRESENTASI PAPER

07.30-08.00	: Registrasi Peserta
08.00-08.30	: Pembukaan
08.30-12.00	: Seminar Session
12.30-13.30	: Ishoma
13.30-18.00	: Pararel Session
18.00-19.00	: Ishoma
19.00-21.00	: Rapat Koordinasi Aspropendo
21.00-21.30	: Penutup

#### Tanggal 20 Oktober 2016

##### CITY TOUR (ISTANA SIAK)

06.30-07.00	: Sarapan
07.00-07.30	: Persiapan dan Keberangkatan
07.30-10.30	: Perjalanan ke Lokasi
10.30-12.00	: Kunjungan Wisata
12.00-12.30	: Ishoma
12.30-15.30	: Perjalanan Pulang
15.30 dst	: Keberangkatan Kembali ke Seluruh Propinsi

**PANITIA KONSORSIUM ASPROPENDO**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**TAHUN 2016**

1. SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN
2. WORKSHOP KURIKULUM SNPT-KKNI
3. PRESENTASI CALL PAPER

**(Asosiasi Profesi Pendidikan Ekonomi Indonesia)**

Grand Suka Hotel Pekanbaru, 18-19 Oktober 2016

Tempat Pelaksanaan :

- 1) *Grand Suka Hotel, Pekanbaru*
- 2) *Islamic Center, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*

Pelindung : Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pengarah : Ketua ASPROPENDO Pusat  
Dekan FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Ketua ASPROPENDO Daerah Riau

Ketua Pelaksana : Dra. Meimunah S. Moenada, MA  
Wakil Ketua : Drs. Akmal, M.Pd.  
Sekretaris : M. Iqbal Lubis, SE, M.Si Akt.  
Bendahara : Dra. Hj. Nurasmawi, M.Pd.

**Bidang Seminar Nasional**

Koordinator : Dicki Hartanto, MM  
Anggota : Naskah, M.Pd.E  
Dra. Hj. Alfiah, MA  
Riva Yanti, S.Kom  
Khairunnisa, S.Pd.

**Bidang Publikasi dan Call Paper**

Koordinator : Ansharullah, M.Ec

Anggota : Darni, SP, MBA  
Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
Mutia Harza

**Bidang Workshop**

Koordinator : Hendra Riofita, MM  
Anggota : Emilia Susanti, M.Pd.  
Samsul Bahri  
Muhammad Pajri  
Kevin Firgiawan

**Bidang Perlengkapan dan Transportasi**

Koordinator : Ismail, M.Pd.  
Anggota : Salmiah, M.Pd.E  
Yoga Pranata  
Ria Silviana  
HMJ Pendidikan Ekonomi UIN Suska

Pekanbaru, April 2016  
Ketua Prodi,

**Dra. Hj. Nurasmawi, M.Pd.**

## Narasumber :

1. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. (Dekan FTK UIN Suska Riau)
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. (Ketua ASPROPENDO Pusat)
3. Prof .Dr. Adi Soejoto, M.Si. (Universitas Negeri Surabaya)
4. Dr. Dadang Dahlan, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)

## DAFTAR ASAL PERGURUAN TINGGI PESERTA

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. UIN Sultan Syarif Kasim Riau      | Riau             |
| 2. Universitas Riau                  | Riau             |
| 3. Universitas Negeri Sebelas Maret  | Surabaya         |
| 4. Universitas Negeri Surabaya       | Surabaya         |
| 5. Universitas Nusa Cendana (Undana) | Kupang (NTT)     |
| 6. Universitas Kristen Satya Wacana  | Surakarta        |
| 7. Universitas Negeri Medan          | Sumatera Utara   |
| 8. STKIP Bima                        | NTB              |
| 9. STKIP PGRI                        | Sumatera Barat   |
| 10. Universitas Negeri Padang        | Sumatera Barat   |
| 11. Universitas Terbuka              | Jakarta          |
| 12. Universitas Lambung Mangkurat    | Banjarmasin      |
| 13. Universitas Negeri Yogyakarta    | Yogyakarta       |
| 14. Universitas Jambi                | Jambi            |
| 15. Universitas Negeri Malang        | Malang           |
| 16. STIE Pelita Indonesia            | Pekanbaru        |
| 17. STKIP YPM Bangko                 | Jambi            |
| 18. STKIP Persada Khatulistiwa       | Sintang (Kalbar) |

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar**  
**Tema Presentasi Makalah**  
**Susunan Acara**  
**Susunan Kepanitian**  
**Daftar Narasumber**

### **POKOK-POKOK PIKIRAN PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN EKONOMI DI LPTK**

**Oleh**  
**Caska dan Henny Indrawati**  
**Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**  
Halaman..... 1

### **KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA**

**Oleh**  
**Sukidjo, Ali Muhson, & Mustofa**  
**Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia**  
Halaman..... 14

### **PENGARUH DANA BOS DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Oleh**  
**Aniek Hindrayani, Inda Fresti Puspitasari**  
**Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Tata Niaga**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta**  
Halaman..... 22

### **TINGKAT STRES SISWA, ORANG TUA, GURU DAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA JAMBI TAHUN 2016**

**Oleh**  
**Suratno**  
**Universitas Jambi**  
Halaman..... 33

### **PROSPEK PENGUSAHA TENUN BIMA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA TENUN BIMA) DI KELURAHAN RABADOMPU KOTA BIMA**

**Oleh**  
**Ahmad Sandi, Mukhlis, Arsad**  
**STKIP Bima**  
Halaman..... 48

**MODUL PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA SEBAGAI PEMENUHAN SALAH SATU SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA DI STKIP PGRI SUMBAR**

Oleh

**Nora Susanti, Citra Ramayani**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

Halaman..... 55

***STUDENT PEER ASSESSMENTS* BERBASIS *VIRTUAL LEARNING*, SESUAI HARAPAN? STUDI PADA MATA KULIAH SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI**

Oleh

**Albrian Fiky Prakoso**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 60

**KETERKAITAN JUMLAH ANGKATAN KERJA, UPAH/GAJI BERSIH BURUH/KARYAWAN DAN AGLOMERASISEKTOR MANUFAKTUR**

Oleh

**Lucky Rachmawati**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 66

**PENGARUH NORMA SUBYEKTIF DAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
(Studi kasus pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar)**

Oleh

**Alfatory Rheza Syahrul<sup>1</sup>, Winda Yuharnita<sup>2</sup>**

Halaman..... 76

**FAKTOR PENENTU KINERJA SOSIAL PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**Azizul Kholis**

**Universitas Negeri Medan**

Halaman..... 86

**INOVASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI SYRAIAH MELALUI MEDIA PERMAINAN MONOPOLI**

Oleh

**Luqman Hakim, Suci Rohayati, Eko Wahjudi**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 100

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA BARAT**

Oleh

**Yosi Eka Putri, Yolamalinda, Wardiah**

Halaman..... 110

**KAJIAN MANFAAT PROGRAM DANA PENGUATAN MODAL (DPM) BAGI  
PELAKU USAHA DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh

**Daru Wahyuni, Losina Purnastuti, Supriyanto, Mustofa**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

Halaman..... 119

**PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
PADA KOPERASI FLAMBOYAN  
DI KOTA JAMBI**

Oleh

**Denny Denmar, dan Zuhri Saputra Hutabarat**

Halaman..... 134

**PERILAKU MENCONTEK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMATERA BARAT DAN BERBAGAI  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.**

Oleh

**Mareta Kemala Sari, Desi Areva, Annisa Al Husna**

**Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

Halaman..... 142

**PENGUATAN KARAKTER BANGSA MELALUI PENGINTEGRASIAN  
KONSEP *LIBERAL ARTS EDUCATION* PADA KURIKULUM PENDIDIKAN  
TINGGI**

Oleh

**Dhiah Fitrayati**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 153

**PENGUNAAN PARTIAL ADJUSTMENT MODEL (PAM) DALAM  
MENGANALISIS PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, MELEK HURUF,  
LAMA SEKOLAH DAN PENGELUARAN RIIL PER-KAPITA TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI RIAU TAHUN 2004  
– 2013**

Oleh

**Dicki Hartanto**

**Prodi Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Halaman..... 165

**REVITALISASI SISTEM PENDIDIKAN UNTUK MENCETAK GURU YANG  
PROFESIONAL DAN BERADAB**

Oleh

**Endang Sri Rahayu, Dianta Sebayang**

**Universitas Negeri Jakarta**

Halaman..... 182

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA DAN MOTIVASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS  
PADA SMPN 11 KOTA JAMBI**

Oleh

**Dr. Hj. Farida Kohar, MP**

**Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi**

Halaman..... 194

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR**

**DAERAH TUJUAN WISATA (DTW)**

**(Studi Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh)**

Oleh

**Ismail**

**Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Halaman..... 203

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN PEMODELAN**

Oleh

**Finisica Dwijayati Patrikha**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 213

**PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG  
NASABAH DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT OESAPA DI  
KOTA KUPANG**

Oleh

**Jacob Abolladaka**

**Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, FKIP Undana Kupang NTT**

Halaman..... 218

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI MONETER  
INTERAKTIF BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI MAHASISWA**

Oleh

**Muhammad Abdul Ghofur**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 240

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI SMAN 1  
BINJAI HULU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Munawar Thoharudin**

**STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

Halaman..... 247

**KEMITRAAN PUBLIK DALAM PENGEMBANGAN**

**KURIKULUM PENDIDIKAN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN**



**BERDASARKAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

**Oleh**

**Bambang Ismanto**

Halaman..... 259

**ANALISIS PELAYANAN PRIMA DAN KUALITAS PELAYANAN  
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU PROVINSI RIAU**

**Oleh**

**Hendra Riofita, MM**

**Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska  
Riau**

Halaman..... 267

**INOVASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI SYRAIAH  
MELALUI MEDIA PERMAINAN MONOPOLI**

**Oleh**

**Luqman Hakim, Suci Rohayati, Eko Wahjudi**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 292

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR  
SHARE (TPS) DAN KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) TERHADAP HASIL  
BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 3  
SUNGAI PENUH**

**Oleh**

**NASKAH**

**Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Halaman..... 300

**UPAYA PENGEMBANGAN KOPERASI SEKOLAH  
BERBASIS LABORATORIUM**

**Oleh**

**Ni'matush Sholikhah, Choirul Nikmah**

**Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 316

**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP  
WIRAUSAHA SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN(AP1)  
SMK NEGERI 1 SALATIGA**

**Oleh**

**Novi Eka Yuda P**

**Entri Sulistari**

Halaman..... 328

**PERUMUSAN STRATEGI PADA INDUSTRI KREATIF *HANDYCRAFT*  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEUNGGULAN BERSAING**

**Oleh**

**Novi Marlana**

**Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 336

**PEMANFAATAN E-LEARNING DAN BLOG UNTUK MEMBANTU BELAJAR  
MAHASISWA**

**Oleh**

**Raya Sulistyowati**

**Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 348

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMECAHKAN  
MASALAH MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE**

**Oleh**

**Retno Mustika Dewi**

**Fakultas Ekonomi UNESA**

Halaman..... 356

**PENGARUH PENGASUHAN OTORITATIF ORANGTUA DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KOMPETENSI  
KEAHLIAN PEMASARAN  
SMK NEGERI KOTA PADANG**

**Oleh**

**Ristiliana**

**Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Halaman..... 364

**EFISIENSI PELAKSANAAN PERKULIAHAN DENGAN PENERAPAN  
WEBLOG PADA SISTEM LAYANAN INFORMASI DI JURUSAN  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Oleh**

**Riza Yonisa Kurniawan**

**Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 384

**PENGARUH METODE DISKUSI TEKNIK *QUETION STUDENT HAVE(QSH)*  
DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Oleh**

**S A L M I A H**

**Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Halaman..... 392

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DUNIA USAHA (PKBDU)  
UNTUK MENINGKATKAN JIWA ENTREPRENEUR DAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA**

**Oleh**

**Saidun Hutasuhut**

**FE Universitas Negeri Medan**

Halaman..... 412

**PENGENTASAN TINGKAT KEMISKINAN DENGAN MENGEMBANGKAN MODEL  
PENENTUAN INDUSTRI OLAHAN PANGAN STRATEGIS DI WILAYAH KABUPATEN  
JENEPONTO SULAWESI SELATAN**

**Oleh**

**Saparuddin M, Muhammad Yasser Arafat, Siti Nurjannah**

**Universitas Negeri Jakarta**

Halaman..... 424

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, IKLIM KERJA DAN  
PENGALAMAN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMAN 9 PADANG**

**Oleh**

**SRI WAHYUNI**

**STKIP PGRI Sumatra Barat**

Halaman..... 434

***MISMATCH* TENAGA KERJA DI INDONESIA:  
ANALISIS DATA SAKERNAS 2015**

**Oleh**

**Suyanto, Losina Purnastuti, Mustofa**

**Fakultas Ekonomi UNY**

Halaman..... 446

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA  
MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MAKRO UNTUK MENINGKATKAN  
KOMPETENSI DAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED**

**Oleh**

**Thamrin dan Noni Rozaini**

**Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

Halaman..... 454

**PENGARUH GAJI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU DENGAN  
KETERAMPILAN MENGAJAR SEBAGAI VARIABEL ANTARA  
(STUDI PADA SMA SWASTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH  
KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU)**

**Oleh**

**Wardani Purnama Sari**

**Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN SUSKA RIAU**

Halaman..... 466

**PENGARUH LITERASI EKONOMI, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PREFERENSI DAN PEMBELIAN IMPULSIF MAHASISWA  
UNIVERSITA NEGERI PADANG**

**Oleh**

**Yulhendri, Hasdi Aimon, Bambang Ardiyanto**

**Pendidikan Ekonomi-FE Universitas Negeri Padang, Kampus UNP Air Tawar**

Halaman..... 480

**USAHA GURU MEMBINA JIWA WIRAUSAHA SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU.**

**Oleh**

**Ade Sufairi, Ansharullah**

**UIN SUSKA RIAU**

Halaman..... 491

**MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA  
BERBASIS *TECHNOPRENEURSHIP***

**Oleh**

**Sumarno, Suarman, Hardisem Syabrus**

**Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**

Halaman..... 500

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEWIRAUSAHAAN DAN DISIPLIN  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA PADA  
SMKN 5 MUARO JAMBI**

**Oleh**

**Rosmiati**

**Universitas Jambi**

Halaman..... 501

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI PADA MATA KULIAH MODEL-  
MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI PRODI ENDIDIKAN EKONOMI FKIP  
UNIVERSITAS JAMBI**

**Oleh**

**Arpizal**

**Universitas Jambi**

Halaman..... 511

**ANALISIS INDIKASI MORAL HAZARD PADA BANK KONVENSIONAL DAN  
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**Oleh**

**Arfianti Novita Anwar, Sarli Rahman**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia Pekanbaru**

Halaman..... 512

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN TERBUKA  
Kajian Empirik Di Jawa Timur**

**Oleh**

**Dr. Waspodo Tjipto Subroto, M.Pd**

**Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya**

Halaman..... 513

**SECTOR BASIS KERINCI DISTRICT**

**Oleh**

**Elvina Safitri**

**STKIP YPM Bangko**

Halaman..... 523

**POLA PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI NEGERI**

**Oleh**

**Salman Alfarisy Totalia, Aniek Hindrayani, Sutaryadi**

**Universitas Sebelas Maret**

Halaman..... 534

**POLA PENENTUAN SASARAN DAN PRIORITAS PROGRAM PENDIDIKAN DALAM MELAKSANAKAN PENDIDIKAN MENEGAH UNIVERSAL (PMU) 12 TAHUN DALAM DOKUMEN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)**

**Oleh**

**Muhtar, Aniek Hindrayani, Salman Alfarisy Totalia**

**Universitas Sebelas Maret**

Halaman..... 548

**Pengembangan Konten Kurikulum KKNi**

**Oleh**

**Sutaryadi, Inda Fresti Puspitasari, Doves Ardi Nugroho**

**Universitas Sebelas Maret**

Halaman..... 558

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN MELALUI CAPAIAN KINERJA PENGEMBANGAN KURIKULUM: TINJAUAN ANGGARAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Oleh**

**Jaryanto, Aniek Hindrayani, Muhtar, Salman Alfarisy Totalia**

**Universitas Sebelas Maret**

Halaman..... 568

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DUNIA USAHA (PKBDU)  
UNTUK MENINGKATKAN JIWA ENTREPRENEUR DAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA**

**Saidun Hutasuhut**

FE Universitas Negeri Medan

[suhuts@gmail.com](mailto:suhuts@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan menghasilkan model pembelajaran kewirausahaan yang valid, praktis dan efektif menghasilkan SDM yang memiliki pengetahuan dan jiwa entrepreneur. Model pembelajaran yang dikembangkan mengintegrasikan antara kampus dengan dunia usaha. Dasar teori yang digunakan adalah teori kognitif sosial Bandura yang didalamnya ada efikasi diri. Efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang untuk mampu melaksanakan berbagai hal atas pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki.*

*Penelitian dilakukan di kampus Unimed dan perusahaan kecil. Populasi penelitian adalah seluruh kelas kewirausahaan di Unimed pada semester gasal 2015 dan seluruh usaha kecil yang ada di Kota Medan. Sampel kelas ditentukan sebanyak satu kelas di FE yang ditentukan secara purposive random sampling. Sampel perusahaan sebanyak 4 perusahaan juga ditentukan secara purposive random sampling. Penelitian pengembangan ini menggunakan desain eksperimen One group pretest-posttest design.*

*Kelas sampel digunakan untuk penerapan dan mengujian model pembelajaran dan perusahaan sebagai tempat magang/observasi mahasiswa dan sumber pengusaha yang mengajar di kelas. Kelayakan model dilakukan dengan indikator kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Kevalidan diuji oleh pakar model pembelajaran. Keefektifan model diukur dengan cara; 1) peningkatan jiwa entrepreneur, 2) peningkatan prestasi belajar dengan uji "t".*

*Temuan penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kewirausahaan berbasis dunia usaha secara positif dan signifikan dapat meningkatkan jiwa entrepreneur dan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa.*

**Kata Kunci : model pembelajaran, jiwa entrepreneur, prestasi belajar**

**BUSINESS-BASED ENTREPRENEURSHIP LEARNING (PKBDU) TO IMPROVE  
ENTREPRENEUR SPIRIT AND STUDENTS' ACHIEVEMENT**

**ABSTRACT**

*This study aims to produce a valid, practical and effective model of entrepreneurial learning to produce human resources that have the knowledge and entrepreneurial spirit. The learning model developed was to integrate the campus with companies. Bandura's social cognitive theory along with self-efficacy was used. Self-efficacy is someone's belief or confidence to be able to implement a variety of things for the knowledge, experience and skills possessed.*

*The study was conducted in Unimed and small companies. The population was the whole 2015odd semester classes taking entrepreneurial subject at Unimed and the entire small businesses in Medan. One class in Faculty of Economy and four companies were selected by purposive random sampling. The research of development used one group of pretest - post test experimental design.*

*The sample was used for the application and experiment the learning model and the company for student doing internship/observation and resources when entrepreneurs taught in the classroom. Feasibility of the models applied through indicators of validity, practicality, and effectiveness. The validity was tested by expert of instructional model. The effectiveness of model was measured by: 1) the increase in entrepreneurial spirit, 2) the improvement of learning achievement by t- test.*

*The research findings proved that the application of business-based entrepreneurial learning model can positively and significantly improve students' entrepreneurial spirit and achievement.*

**Keywords: learning model, entrepreneurial spirit, academic achievement**

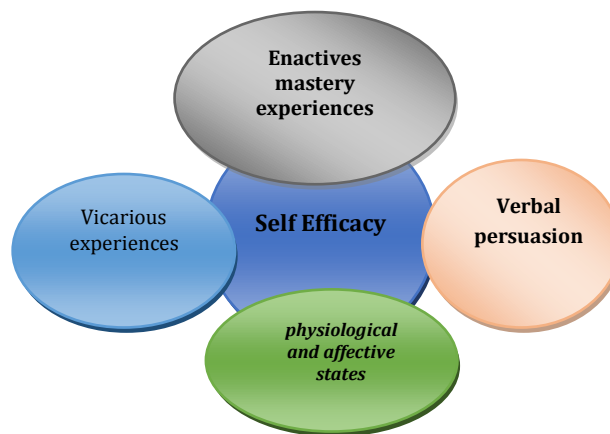
## **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran kewirausahaan selama lebih cenderung memberikan pengetahuan kognitif belum pada penginternalisasikan dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mengajarkan mata kuliah kewirausahaan harus mampu merancang pendidikan kewirausahaan yang mampu menghasilkan lulusan yang berilmu pengetahuan, terampil, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, tangguh dan berdaya juang tinggi untuk membuka usaha dan terlebih mampu mengembangkan lapangan kerja di samping siap mengisi lowongan yang ada secara profesional. Pembelajaran kewirausahaan harus mampu menginternalisasikan sikap, jiwa dan karakter wirausahaan dalam diri peserta didik dan mampu mengaktualisasikannya dalam bentuk pendirian dan pengembangan usaha kelak.

Landasan yang digunakan untuk merancang model pengembangan pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini adalah teori kognitif sosial Bandura. Kekuatan teori Bandura terletak pada kemampuan membentuk efikasi diri. Menurut Bandura (1997:3), "*efficacy is a major basis of action. People guide their lives by their beliefs of personal efficacy. Self-efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments.*" Efikasi diri merupakan satu keyakinan yang mendorong individu untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Efikasi diri membangun sejauhmana seseorang percaya bahwa ia memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menghadapi kesulitan. Teori kognitif sosial Bandura berasumsi, setiap orang mampu menjadi agensi dalam memotivasi diri melakukan berbagai pekerjaan atau tindakan. "Efikasi merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan", (Alwisol, 2011:289). Keyakinan dalam efikasi diri mempengaruhi pilihan, aspirasi, penerahan tenaga usaha, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, kemampuan kognitif, dan tingkat tantangan (Bandura & Locke, 2003; Gist & Mitchell, 1992 dalam Segal *et al.*, 2005).

Lebih lanjut Myers (2012:72) mengatakan bahwa efikasi diri "mengarahkan kita pada sekumpulan target yang menantang dan untuk tidak pantang menyerah mendapatkannya". Bandura (1997) menyatakan, ada empat sumber informasi yang memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan efikasi diri yaitu: (1) pengalaman tentang keberhasilan pribadi (*enactives mastery experiences*) atau pengalaman masa sebelumnya, (2) pengalaman keberhasilan orang lain yang dijadikan model (*vicarious experiences*), (3) pujian dan penghargaan sosial (*verbal persuasion and other related social recognitions*) atau *verbal Persuasion*, dan (4) keadaan psikologis dan afektif individu (*physiological and affective*

states) atau *physiological feedback*. Staples *et al.* (1998), juga mendukung teori kognitif sosial Bandura yang menyatakan ada empat sumber utama informasi yang digunakan oleh individu untuk membentuk kekuatan efikasi diri yaitu; (1) prestasi kinerja : penilaian pada prestasi pribadi individu, (2) perwakilan pengalaman: diperoleh dengan mengamati orang lain (model) melakukan kegiatan dengan sukses. Hal ini dapat menghasilkan harapan bagi pengamat bahwa mereka dapat meningkatkan kinerja mereka sendiri dengan belajar dari apa yang telah mereka amati, (3) persuasi sosial: kegiatan di mana orang yang dipimpin, melalui saran, bahwa mereka percaya dapat berhasil menghadapi tugas-tugas tertentu, dan (4) fisiologis dan emosional: fisiologis individu atau emosional mempengaruhi penilaian efikasi diri terhadap tugas-tugas tertentu. Untuk lebih jelas sumber informasi yang membentuk efikasi diri disajikan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Sumber Informasi yang Membentuk Efikasi Diri

Efikasi diri telah terbukti dapat meningkatkan kinerja pengusaha (Chandler & Jansen (1992), Crane & Sohl dalam Segal *et al.* (2005)). Segal *et al.* (2005) juga mengatakan tekad untuk berhasil (efikasi diri) merupakan prediktor penting dari kinerja kewirausahaan. Selanjutnya Olusola (2011) menambahkan efikasi diri sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha. Lebih lanjut Hutasuhut (2013) juga membuktikan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan kinerja pengusaha kecil. Pada bidang pendidikan, efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hughes (2011:224) dan Mahyuddin *et al.* (2006:62) membuktikan efikasi diri mempengaruhi kinerja akademik. Dari bukti empiris tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara konklusif berpengaruh pada kinerja usaha dan hasil belajar.

Pembelajaran kewirausahaan harus mampu meningkatkan efikasi diri. Semakin tinggi efikasi diri (keyakinan atas kemampuan sendiri) peserta didik akan meningkatkan kemampuannya menanggung resiko. Suryana dan Bayu (2010:148) menyatakan kemampuan menanggung resiko ditentukan oleh keyakinan diri sendiri. Di samping itu pembelajaran kewirausahaan harus mampu mengembangkan jiwa inspiratif peserta didik. Jika jiwa inspirasinya berkembang akan mudah menemukan ide-ide usaha. Ide usaha atau proyek tidak muncul begitu saja. Ide usaha akan muncul ketika dalam pembelajaran berinteraksi langsung dengan dunia nyata yaitu dunia usaha dengan terlibat langsung dalam pengelolaannya. Interaksi dengan dunia usaha akan memunculkan jiwa inspiratif karena anak didik telah mengetahui bagaimana sesungguhnya suatu usaha dijalankan, apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi, dan peluang usaha apa saja yang ada. Hal ini merupakan pengalaman pribadi yang dimiliki anak didik. Interaksi pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menghadirkan pengusaha sukses (model) di dalam kelas yang diharapkan akan menginspirasi anak didik. Pengalaman pribadi (dari dunia usaha) dan pengalaman

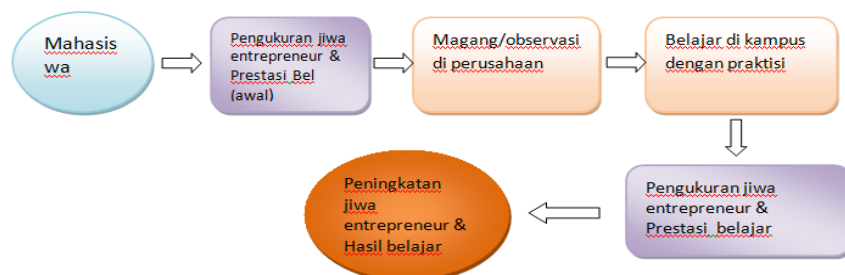


keberhasilan orang lain (model) merupakan dua dari empat sumber informasi yang membentuk efikasi diri. Efikasi diri yang terbentuk akan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu melaksanakan/mengatasi berbagai masalah atau tantangan seperti masalah belajar dan keberanian mengambil resiko dari berbagai tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran kewirausahaan yang valid, praktis dan efektif menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki sikap mental kreatif, inovatif, disiplin, bertanggungjawab, serta berani menanggung risiko dalam mengelola potensi diri dan lingkungannya sebagai bekal untuk menjadi seorang entrepreneur. Penelitian ini juga akan menghasilkan bahan ajar kewirausahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya model pembelajaran kewirausahaan yang efektif digunakan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat pada lembaga pendidikan ekonomi dan lembaga pendidikan dan latihan dalam merancang pembelajaran kewirausahaan yang efektif menciptakan entrepreneur.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan mengadopsi model Plomp (1997). Tahapan pelaksanaan pengembangan terdiri dari: 1) investigasi awal, 2) desain/perancangan, 3) realisasi (konstruksi), dan 4) pengujian, evaluasi, revisi. Sedangkan komponen-komponen yang tercakup dalam model tersebut mengacu kepada komponen-komponen model pembelajaran yang dikemukakan *Joice, Weil, & Calhoun* (2009), yaitu: (a) sintaks, (b) sistem sosial, (c) prinsip reaksi, (d) sistem pendukung, dan (e) dampak instruksional dan pengiring. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran seperti Gambar 2 berikut:



Gambar 2 Langkah-langkah penerapan Model PKBDU

Penelitian ini dilaksanakan di kampus dan dunia usaha. Dunia usaha sebagai tempat magang/observasi dan pengusaha sebagai praktisi yang mengajar di kampus.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh kelas kewirausahaan di Unimed pada semester gasal 2015 dan seluruh usaha kecil yang ada di Kota Medan. Sampel kelas ditentukan sebanyak satu kelas di Fakultas Ekonomi yang ditentukan secara *purposive random sampling*. Sampel perusahaan sebanyak 4 perusahaan juga ditentukan secara *purposive random sampling*. Kelas sampel digunakan untuk penerapan dan mengujian model pembelajaran. Sedangkan perusahaan kecil digunakan sebagai tempat magang/observasi mahasiswa dan asal pengusaha yang dijadikan sebagai model untuk mengajar di kelas sebanyak 4 kali pertemuan dengan pengusaha yang berbeda.

### Indikator Kualitas Model Pembelajaran

Untuk menilai kualitas model pembelajaran dapat merujuk pada kriteria kualitas kurikulum yang dikemukakan oleh *Nieveen (2007)*, yaitu (a) validitas, (b) kepraktisan, dan (c) keefektifan. Cara pengujian model pembelajaran disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Pengujian Kualitas Model

Aspek yang dinilai	Instrumen	Penilai	Hal yang dinilai	Kriteria
Kevalidan Model, Perangkat dan Instrumen	Lembar validasi	Ahli/praktisi Model	RPP, Bahan Ajar, LKM, dan Instrumen pengukuran jiwa entrepreneur dan prestasi belajar	Secara teoretik model dapat terlaksana dengan baik
Kepraktisan Model	Lembar Observasi	Pengamat	Pelaksanaan di kelas	Di kelas terlaksana dengan baik
Keefektifan Model	tes	Subyek penelitian	Jiwa entrepreneur dan prestasi belajar	Terjadi peningkatan jiwa entrepreneur dan prestasi belajar mahasiswa
	Lembar Observasi	Pengamat	-	-
	Angket responden	Subyek penelitian	-	-

## Analisis Data

### 1. Validitas

Model PKBDU dikatakan valid, jika memenuhi kriteria berikut ini.

- Lebih dari setengah (50%) validator menyatakan pembelajaran didasari oleh teoritik yang kuat.
- Lebih dari setengah (50%) validator menyatakan komponen model pembelajaran secara konsisten saling berkaitan
- Hasil uji coba menunjukkan komponen model pembelajaran saling berkaitan.( Diadaptasi dari Ratumanan, 2003).

### 2. Kepraktisan

Model PKBDU dikatakan praktis, jika memenuhi kriteria berikut ini.

- Lebih dari setengah (50%) validator memberikan pertimbangan bahwa model pembelajaran dapat diterapkan di kelas.
- Dosen menyatakan dapat menerapkan model pembelajaran di kelas.
- Tingkat keterlaksanaan model pembelajaran harus tinggi.

Kriteria untuk keterlaksanaan model adalah sebagai berikut.

$K.M. \geq 90\%$  = sangat tinggi

$80\% \leq KM < 90\%$  = tinggi

$70\% \leq KM < 80\%$  = sedang

$60\% \leq KM < 70\%$  = rendah

$KM < 60\%$  = sangat rendah

Keterangan:

KM = keterlaksanaan model (Diadaptasi dari Ratumanan, 2003)

### 3. Keefektifan

Keefektifan model dilihat dari jiwa entrepreneur mahasiswa dan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan. Pengukuran jiwa entrepreneur mahasiswa dilakukan dengan menggunakan angket yang dibuat Suryana dan Bayu (2010:69-72) yang meliputi 6 indikator yaitu; 1) tes kebebasan, 2) Tes Disiplin, 3) tes kreativitas, 4) tes dorongan dan keinginan, 5) tes menghadapi risiko, dan 6) tes kepercayaan diri. Jumlah pernyataan sebanyak 60 butir dengan rentang nilai pilihan dari “0” sebagai jawaban paling tidak cocok dan “6” sebagai jawaban yang paling cocok. Hasil penjumlahan nilai akan menentukan klasifikasi jiwa entrepreneur mahasiswa.

Untuk menentukan apakah terjadi peningkatan jiwa entrepreneur dan prestasi belajar mahasiswa dengan membandingkan pretest dan posttest. Analisis data yang digunakan adalah uji “t” dan sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Kebutuhan Model**

Lembaga pendidikan tinggi di Indonesia belum efektif menghasilkan lulusan yang mampu dan siap menjadi seorang wirausahawan. Berdasarkan pada penelusuran dari berbagai sumber tentang pembelajaran kewirausahaan yang berlangsung selama ini ditemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan masih sebatas pemberian kognitif dan proses pembelajaran hanya berlangsung di kelas. Untuk itu perlu diciptakan model pembelajaran kewirausahaan yang mampu meningkatkan jiwa entrepreneur dan pengetahuan mahasiswa.

#### **Desain Pembelajaran**

Penilaian pakar model tentang sintaks pembelajaran model, ketiga pakar menyatakan sudah baik dan dapat digunakan untuk menguji kualitas model pembelajaran yang dikembangkan.

Respon mahasiswa terhadap Perangkat dan Pelaksanaan Pembelajaran Model PKBDU sangat baik dimana sebesar 88% menyatakan senang dan hanya 12% yang menyatakan tidak senang. Sebesar 89% mahasiswa menyatakan model pembelajaran baru. Seluruh mahasiswa (100%) mengharapkan atau berminat pembelajaran selanjutnya menggunakan perangkat dan pelaksanaan pembelajaran yang sama. Selanjutnya respon mahasiswa terhadap penggunaan bahasa pada modul, lembar kerja mahasiswa (LKM) dan tes hasil belajar (THB) sebesar 95% menyatakan jelas. Kemudian respon mahasiswa tentang maksud dari setiap soal/masalah yang disajikan dalam modul, LKM dan THB sebesar 87% menyatakan mengerti. Artinya ketiga perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan penelitian model pembelajaran kewirausahaan sangat baik karena bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan baik.

Prinsip reaksi atas model dilihat dari; a) keterlaksanaan pembelajaran di kelas, dan b) respon pengusaha/dosen praktisi terhadap perangkat pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap kemampuan pengusaha sebagai dosen praktisi mengajar di kelas dapat diketahui bahwa kemampuan pengusaha membuka pembelajaran berada pada kategori baik, demikian juga pada saat kegiatan inti, penutup, dan mengelola waktu pembelajaran juga berada pada kategori baik. Hal yang menarik penggunaan pengusaha sebagai dosen praktisi di kelas kategori “sangat baik” karena dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Walaupun pengusaha tidak memiliki pengetahuan sebagai tenaga pengajar akan tetapi mereka dapat menciptakan suasana yang kondusif. Hal ini karena mereka mampu berbagi pengalaman tentang suka dan duka serta perjuangan mereka dalam menjalankan usaha hingga sukses.

Selanjutnya respon pengusaha terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Diketahui bahwa reaksi pengusaha terhadap model adalah; penilaian terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen tes kategori sangat baik, perangkat pembelajaran dan

instrument penilaian juga sangat baik. Menurut pengusaha keuntungan model pembelajaran yang dikembangkan dapat memotivasi mahasiswa lebih kreatif dan dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa mereka nanti akan mampu menjadi seorang entrepreneur. Instrumen yang digunakan untuk menguji kevalidan model adalah SAP, LKM, dan Instrumen pengukuran jiwa entrepreneur dan prestasi belajar. Adapun hasilnya pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil penilaian validator terhadap Model

Aspek yang dinilai	Kesimpulan Validator			keterangan
	1	2	3	
SAP	Baik	Baik	Baik	Valid
LKM	Kurang	kurang	Baik	Perlu revisi
Tes prestasi Belajar	Baik	baik	Baik	valid
Tes Jiwa entrepreneur	Baik	baik	Baik	valid

### Kepraktisan Model

Kepraktisan penggunaan model PKBDU di kelas dapat dilihat dari scenario pembelajaran apakah berjalan di kelas. Hasil pengamatan yang dilakukan umumnya pengusaha belum menjadikan LKM sebagai sarana belajar, hal ini terjadi karena pengusaha lebih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi dibanding metode interaktif lainnya seperti metode penugasan. Tingkat keterlaksanaan model PKBDU rata-rata 80% berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil penilaian pengamat terhadap kepraktisan Model

Aspek yang dinilai	Pengamat			kesimpulan
	1	2	3	
Penerapan di kelas	Dapat dilaksanakan	Dapat dilaksanakan	Dapat dilaksanakan	Dapat dilaksanakan di kelas
Tingkat keterlaksanaan di kelas	80%	75%	85%	tinggi

### Keefektivan Model

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar kewirausahaan adalah soal pilihan ganda. Sebelum dijadikan sebagai alat evaluasi terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Adapun hasilnya dari 30 soal yang diuji cobakan terdapat 25 soal yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas instrument pengetahuan kewirausahaan adalah  $0,737 > 0,60$  berarti angket yang disusun tersebut memenuhi syarat reliabilitasnya. Kemudian instrument yang digunakan untuk mengukur jiwa entrepreneur adalah instrument yang dibuat oleh Suryana dan Bayu (2010:73-74). Hasil uji prasyarat data disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Prasyarat Penelitian

Aspek	Komponen yang diuji	Hasil	Kesimpulan
-------	---------------------	-------	------------

Normalitas	Jiwa Entrepreneur Sebelum Penerapan Model Pembelajaran	koefisien sig 0,192 > 0,05	Data berdistribusi normal
	Jiwa Entrepreneur Setelah Penerapan Model Pembelajaran	koefisien sig 0,200 > 0,05	Data berdistribusi normal
	Pretes Pengetahuan Kewirausahaan	koefisien asymp sig (2-tailed) 0,215 > dari 0,05	Data berdistribusi normal
	Posttes Pengetahuan Kewirausahaan	sig (2-tailed) 0,636 > dari 0,05	Data berdistribusi normal
Homogenitas	Pretes –posttes Pengetahuan kewirausahaan	signifikansi 0,437 > $\alpha$ 0,05	Data homogen
	Pretes –posttes Jiwa Entrepreneur	signifikansi 0,699 > 0,05	Data homogen

Keefektivan model pembelajaran dilihat dari perubahan jiwa entrepreneur dan pengetahuan atau prestasi belajar kewirausahaan sebelum dan setelah penerapan modal. Hasilnya disajikan pada Tabel 5, 6, dan 7 berikut:

Tabel 5 Nilai/skor Jiwa Entrepreneur dan Pengetahuan/Prestasi Belajar Mahasiswa

Aspek	Nilai rata-rata Pretes/sebelum penerapan model	Postes/setelah penerapan model	perubahan
Jiwa entrepreneur	231,94	248,14	6,98%.
Pengetahuan atau prestasi belajar kewirausahaan	52,69	61,49	16,79%..

Tabel 6 Paired Samples Correlations Jiwa Entrepreneur dan Prestasi Belajar Kewirausahaan

	N	Correlation	Sig.
Jiwa Entrepreneur sebelum & Sesudah Penerapan Model	35	.706	.000
Prestasi Bel KWu sebelum & Sesudah Penerapan Model	35	.624	.000

Tabel 7 Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Jiwa Entrepreneur Sebelum-Sesudah Penerapan Model	- 19.114 29	27.817 44	4.7020 1	-28.66991	- 9.5586 6	- 4.065	34	.000
Pengetahuan KWU Sebelum- Sesudah Penerapan Model	- 9.9428 6	7.2839 2	1.2312 1	-12.44497	- 7.4407 4	- 8.076	34	.000

Dari Tabel 6 dan 7 di atas dapat diketahui bahwa dengan melihat koefisien signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kewirausahaan berbasis dunia usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan prestasi belajar kewirausahaan. Terjadinya peningkatan jiwa kewirausahaan, berarti penerapan model pengembangan pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki sikap mental kreatif, inovatif, disiplin, bertanggungjawab, serta berani menanggung risiko dalam mengelola potensi diri dan lingkungannya sebagai bekal untuk menjadi seorang entrepreneur kelak

Jika dilihat kesiapan mahasiswa menjadi seorang wirausahawan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Suryana dan Bayu (2010:69-72) seperti di sajikan pada Tabel 8, ternyata sebelum dilakukan penerapan model pengembangan PKBDU tidak ada mahasiswa yang siap menjadi wirausaha, hanya 3 orang siap menjadi wirausaha dengan perlu ditambah pendidikan. Sebanyak 25 orang atau 71,43% mahasiswa cocok menjadi pekerja yang baik. Bahkan ada 3 orang atau 8,57% hanya menjadi pekerja yang harus diawasi. Setelah diterapkan model pengembangan PKBDU terjadi peningkatan pada kelompok yang siap menjadi wirausaha dengan ditambah pendidikan dari 3 orang menjadi 6 orang, sementara kelompok yang cocok menjadi pekerja yang baik menjadi 26.

Tabel 8 Perkembangan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa

Skor	Sebelum Penerapan Model	Setelah Penerapan Model	Klasifikasi
320 - 360	0	0	Siap menjadi wirausaha/mandiri
280 - 319	3	6	Siap mejadi wirausaha dengan ditambah pendidikan
210 - 279	25	26	Cocok jadi pekerja yang baik
120 - 209	7	3	Jadi pekerja yang diawasi
-119	0	0	Orang yang tidak dapat dipercaya/dipakai
Jumlah	35	35	

Sumber: Hasil Pengolahan data

### Pembahasan Penelitian

Pembelajaran kewirausahaan selama ini lebih mengutamakan pencapaian kognitif dan belum diarahkan untuk menginternalisasikan jiwa entrepreneur kepada mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan dipandang sebagai sebuah ilmu yang harus dipelajari, belum

diarahkan untuk memahami seluk-beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill*, sehingga mahasiswa belum mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Dilihat dari sisi tenaga pengajar umumnya masih menyelenggarakan pembelajaran berbasis kelas. Masih jarang tenaga pengajar yang mengintegrasikan pembelajaran antara kampus dengan dunia usaha. Sehingga mahasiswa tidak memiliki pengalaman praktis tentang dunia usaha. Akan berbeda ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman praktis terjun langsung ke dunia usaha. Pengalaman praktis tersebut akan membangun rasa percaya diri mahasiswa bahwa dia juga mampu menjalankan usaha. Proses pembelajaran juga umumnya masih berpusat pada dosen, peserta didik cenderung pasif. Pembelajaran umumnya berbasis kelas dan belum menggunakan dunia nyata sebagai sumber belajar. Untuk menciptakan mahasiswa yang kreatif dan inovatif dan memiliki pengalaman praktis pengelolaan usaha, pembelajaran kewirausahaan harus dirancang yang membuat mahasiswa lebih aktif (berbasis peserta didik) dan menjadikan dunia usaha dan pengusaha sebagai sumber belajar.

Respon mahasiswa terhadap perangkat dan pelaksanaan model PKBDU sangat baik karena 88% menyatakan senang dan 89% mereka menyatakan bahwa model pengembangan yang dilaksanakan adalah baru dan 100% mahasiswa menyarankan agar pembelajaran serupa diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya respon mahasiswa terhadap modul, LKM dan tes hasil belajar (THB) juga sangat baik dan dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Kemampuan pengusaha mengelola pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan di kelas membuka pelajaran, kegiatan inti, menutup dan mengelola waktu pembelajaran sudah baik. Sehingga pemilihan ke-empat pengusaha sebagai dosen praktisis sangat tepat karena mereka disamping sebagai pengusaha yang dianggap sukses dan mampu sebagai pengajar di kelas.

Hasil analisis kevalidan model PKBDU yang dilakukan 3 pakar model terhadap SAP, Bahan Ajar/modul, LKM, dan Instrumen pengukuran jiwa entrepreneur dan prestasi belajar, secara umum sudah baik dan dapat digunakan. Perangkat yang memerlukan revisi hanya pada perangkat lembar kerja mahasiswa (LKM) saja. LKM yang disajikan masih terlalu sederhana belum menuntut mahasiswa untuk lebih kreatif. Analisis kepraktisan penggunaan model PKBDU di kelas berdasarkan scenario pembelajaran yang ada diperoleh hasil semua pengusaha sudah mampu melaksanakan sesuai skenario dan tingkat keterlaksanaan sudah mencapai 80%. Hal yang belum terlaksana adalah penggunaan LKM sebagai media belajar, para pengusaha lebih cenderung ceramah dan diskusi dibanding penugasan.

Model PKBDU efektif meningkatkan jiwa entrepreneur sebesar 6,98%. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa magang mahasiswa keperusahaan dapat menambah pengalaman penguasaan atau keberhasilan pribadi (*enactives mastery experiences*) atau pengalaman masa sebelumnya. Pengalaman keberhasilan orang lain yang dijadikan model (*vicarious experiences*) dalam hal ini pengusaha sebagai dosen praktisi. Keduanya dapat membentuk efikasi diri mahasiswa sebagai mana dikatakan Bandura sebagai informasi yang membentuk efikasi. Efikasi yang dimiliki menurut Myers (2012:72) “mengarahkan kita pada sekumpulan target yang menantang dan untuk tidak pantang menyerah mendapatkannya”. Keyakinan dalam efikasi diri yang dimiliki akan mempengaruhi pilihan, aspirasi, penerahan tenaga usaha, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, kemampuan kognitif dan tingkat tantangan (Bandura & Locke, 2004; Gist & Mitchell, 1992 dalam Segal *et al.*, 2005).

Perbedaan kemampuan seseorang dalam membaca pikiran mereka dan memandang lingkungan mereka dipengaruhi tingkat efikasi diri yang dimiliki seseorang. Efikasi diri

yang tinggi akan lebih memiliki kepercayaan diri untuk mampu mengatasi segala permasalahan, dan membuatnya lebih percaya diri dan lebih berani mengambil resiko. Dengan kata lain, efikasi diri berlaku sebagai mesin pembangkit kemampuan manusia. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki efikasi diri yang kuat, maka ia bermotivasi tinggi dan bahkan menunjukkan pandangan yang ekstrim dalam menghadapi suatu situasi.

Berdasarkan teori kognitif social Bandura, pengalaman mahasiswa mengelola usaha melalui magang di perusahaan dan pengusaha yang menjadi dosen praktisi atau model yang dapat diamati, akan menjadi sumber keyakinan diri (efikasi diri) bahwa ia juga akan bisa menjadi seorang entrepreneur nantinya. Kalau pengusaha mampu, mahasiswa juga merasa mampu sukses sebagai pengusaha. Kemudian efikasi yang terbentuk akan membentuk kepercayaan diri bahwa ia mampu mengatasi masalah yang dihadapi termasuk masalah dalam belajar. Temuan penelitian ini sejalan Mahyuddin *et al.* (2006:62), bahwa efikasi diri dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan pengusaha sebagai model di kelas sama penggunaan guru sebagaimana dikatakan Hergenhahn & Olson (2010:385 bahwa “Guru dapat menjadi model untuk suatu keahlian, strategi pemecahan masalah, kode moral, standar performa, aturan dan prinsip umum, dan kreativitas”. Manfaat belajar melalui model dapat memicu rasa efikasi diri seseorang jika yang dijadikan model dianggap sama dengan dirinya. Model yang digunakan bisa seorang ahli, praktisi (pengusaha), guru, bahkan siswa.

Hasil yang diperoleh terhadap prestasi belajar belajar kewirausahaan terdapat peningkatan sebesar 16,79%. Penerapan model PKBDU terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Analisis jiwa entrepreneur mahasiswa berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Suryana dan Bayu seperti di sajikan pada Tabel 7, diketahui sebelum dilakukan penerapan model pengembangan PKBDU tidak ada mahasiswa yang siap menjadi wirausaha. Bahkan setelah dilakukan penerapan model PKBDU juga belum mampu menjadikan mahasiswa yang siap menjadi seorang wirausaha dan hanya 3 orang peningkatan mahasiswa yang siap menjadi wirausaha dengan perlu ditambah pendidikan. Kondisi ini menggambarkan walaupun Model pengembangan PKBDU terbukti signifikan meningkatkan jiwa entrepreneur akan tetapi belum serta merta menjadikan mahasiswa siap wirausaha. Sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menemukan model yang valid dan optimal meningkatkan jiwa entrepreneur agar mampu melahirkan mahasiswa yang siap menjadi seorang wirausaha yang mandiri.

## **Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian berikut ini disajikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Model pengembangan PKBDU dianggap layak dilihat dari kajian teoritis, sintaks, prinsip reaksi, dan dampak instruksional/pengiring.
- b. Penerapan Model Pengembangan PKBDU terbukti secara positif dan signifikan dapat meningkatkan jiwa entrepreneur mahasiswa.
- c. Penerapan Model Pengembangan PKBDU terbukti secara positif dan signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan

### **2. Saran**

Adapun saran penelitian ini adalah :

- a. Para pendidik kewirausahaan dapat menggunakan model PKBDU sebagai salah cara untuk meningkatkan jiwa entrepreneur dan prestasi belajar kewirausahaan.
- b. Penerapan model pengembangan PKBDU masih perlu ditingkatkan terutama pada lembar kerja mahasiswa karena belum mampu membuat mahasiswa lebih kreatif.



## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemristek Dikti yang telah mendanai penelitian ini melalui dana BOPTN Unimed tahun 2015, Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor, Ketua Lemlit dan Dekan FE Unimed yang telah bersedia memberi izin dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.

## Daftar Referensi

- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi, UMM, Press.
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- , 1977. *Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*, *Psychological Review*, Vol. 84, ( 2), pp.191-215.
- Bandura, A., & Locke E.A. 2003. Negative Self-Efficacy and Goal Effect Revisited, *Journal of Applied Psychology*, Vol. 88 (1), pp. 87-99.
- Borg, Walter R., & Gall, M.D. (1983). *Educational research: An introduction (4ed)*. New York & London: Longman.
- Hergenhahn, B.R. & Olson, Matthew H. *Theories of Learning*, Terjemahan Tri Wibowo, B.S. 2010. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Hughes, Amanda. 2011. *The Relationship Between Self-Related Preceptions, Motivation, Aspirations and Achievements in an Academic Setting*, PhD Thesis, UK: Staffordshire University.
- Hutasuhut, Saidun, 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Industri Kecil Unggulan di Kota Medan*. Laporan Penelitian Disertasi Doktor. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Joyce, B. & Weil, M. 2009. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Mahyuddin Rahil, Elias Habibah, Cheong L.S., Muhammad F.Z., Noordin N., & Abdullan M.C. 2006. The Relationship Between Student Self-Efficacy and Their English Language Achievement, *Jurnal Pendidik dan Pendidikan*, Vol. 21 pp. 61-71.
- Myers, David, G., *Psikologi Sosial*, terjemahan Tusyani, Aliya dkk. 2012, Jakarta: Salemba Empat.
- Nieveen, Nienke. 1999. *Prototyping to Research Product Quality*. In Jan Vanden Akker, R.M. Branch, K. Gustafson, N. Nieveen & Tj. Plomp. *Design Approaches and Tools in Education and Trining*, Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Olusola, Olayiwola. 2011. Intrinsic Motivation, Job Satisfaction and Self-Efficacy as Predictors of Job Performance of Industrial Workers in Ujebu None of Ogun State, *The Journal of International Social Research*, Vol 17, pp. 569-577.
- Plomp, Tjeerd. 1997. *Educational & Training Systems Design Introduction*. Enschede: University of Twente, Faculty of Education Science and Technology Enschede.
- Raturaman, Tanwey Gerson. 2003. *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Dengan Setting Kooperatif dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SLTP di Kota Ambon*. Disertasi PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Segal, G., Borgia, D., & Schoenfeld, J. 2005. Self-Efficacy and Goal Setting As Predictors of Performance: An Empirical Study of Founder-Managed Natural Food Stores. *Journal of Business and Entrepreneurship*, Vol 17 (1).
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahaan*